

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SELF EFFICACY
MASYARAKAT AWAM DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN
PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA
SEPEDA MOTOR DI JALAN SEKITAR SONGGORITI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

ARJELINA LEDE

NIM: 2017610011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Banyak kecelakaan lalu lintas jalan (KLL) yang membutuhkan pertolongan pertama bagi korbannya untuk mencegah kematian, namun dengan self-efficacy ini, masyarakat umum seringkali kurang berani memberi pertolongan dengan alasan tidak mempunyai pengetahuan . untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di jalan sekitar Songgoriti Kota Batu adalah tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* adalah desain dalam penelitian dan semua masyarakat yang ada disonggoriti dikota Batu adalah populasi dalam penelitian ini dan sekitar 82 orang (Penelitian Rumalean, 2020), dan *simple random sampling* ini merupakan teknik sampling yang digunakan . kuesioner adalah jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian. *Fisher's Exact Test* adalah analisis yang digunakan. pengetahuan masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, sebagian besar dikategorikan kurang (52,5%). *Self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, hampir setengah responden dikategorikan kurang (45,8%) merupakan hasil penelitian . Hasil analisis *Fisher's Exact Test* dengan nilai signifikan 0,001 ($p \text{ value} \leq 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* (OR) 21,50 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di jalan sekitar Songgoriti Kota Batu. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama KLL melalui media atau langsung dari pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas atau Polantas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dengan masyarakat. Memberikan pertolongan pertama kepada korban KLL.

Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Self Efficacy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kode jalan raya n. Berdasarkan Pasal 232 dan 531-22 KUHP 2009, setiap orang yang mendengar, melihat, atau mengetahui adanya kecelakaan lalu lintas (KLL) wajib membantu korban KLL. Yang disebut pertolongan pertama atau resusitasi dasar (BHD) pada dasarnya adalah serangkaian tindakan penyelamatan atau upaya yang dilakukan untuk mempertahankan hidup sebelum pertolongan medis darurat tercapai. lainnya (La'Ade, 2020). Namun kenyataannya, masih banyak orang yang meminta tolong saat melihat darah, entah karena takut melihatnya (haemophobia) atau karena tidak percaya diri untuk membantu ("Kase, 2018). Selain itu, masyarakat umum juga takut memberikan dukungan karena tidak bisa memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada korban (Wahyuni et al., 2020). Padahal, masyarakat belum pernah mendapatkan pelatihan atau pendidikan terkait HDB bagi korban kecelakaan lalu lintas (Rahmah dan Setyawan, 2019).

Kecelakaan lalu lintas (KLL) merupakan masalah yang semakin kompleks dan serius. Memang jumlah KLL terus meningkat dari tahun ke tahun (Gigy et al., 2019). Sesuai data kepolisian tahun 2019 orang yang mengalami kecelakaan diindonesia sekitar 107.500 dengan jumlah korban sekitar 23.530 orang. Pada tahun 2019 dikategorikan meningkat 3 persen jika dibandingkan pada tahun 2018 sekitar 103.672 peristiwa tersebut meningkat

KLL pada tahun 2019 menurun, pada tahun 2018 27.910 korban (Ramadhan, 2019). Data dari Kantor Pusat Statistik menunjukkan 229 KLLs di kota Batu pada 2020, merinci 30 kematian, 6 luka berat dan 218 luka ringan (BPS, 2020). Menurut data ini, jalan-jalan di sekitar Songoriti yang paling rentan terhadap kecelakaan, dengan satu KLL dan kematian setiap bulan di jalan-jalan di Songoriti dan Payun di Batu, dengan luka ringan dan serius terjadi hampir setiap hari. KLL, bahkan kasus sederhana. Atau setelah tabrakan (Kumaran, 2019). Berbagai penyakit KLL pasti membutuhkan pertolongan pertama untuk KLL korban untuk mencegah kecelakaan fatal (Renguk, 2019).

Pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehilangan dan kematian (Elsi & Rahmi, 2019).. dalam memberi pertolongan pertama KLL perlu *self efficacy* dan kepercayaan dalam menjalankan tindakan (La'ade, 2020). Efikasi diri(*self efficacy*) merupakan keyakinan terhadap kemampuan individu untuk mengelola apa yang dilakukannya, seperti mengelola pekerjaan atau menghadapi apa yang terjadi di sekitarnya (Yasin, 2017). *Self-efficacy* Orang percaya bahwa mereka dapat menyembuhkan korban kecelakaan, tetapi orang-orang dengan *self-efficacy* rendah menyelamatkan korban dalam upaya untuk menyelamatkan nyawa mereka yang berisiko. berdampak pada korban. KLL (Ambarika, 2017)..

pengetahuan adalah faktor yang mempengaruhi *self efficacy* (Salam, 2017). Proses *self efficacy* yang sebenarnya salah satunya dari persepsi atau

pengetahuan. Artinya, tindakan seseorang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Wahyuni, 2020). Kurangnya pengetahuan tidak hanya mengurangi kepercayaan diri tetapi juga mempengaruhi efikasi diri dan pemberian dukungan (Salam, 2017).

Menurut kurniawan DKK 2018 mengatakan bahwa Pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas seharusnya dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu tenaga kesehatan maupun masyarakat yang bukan merupakan tenaga kesehatan, hal ini karena pada saat kejadian, tidak langsung tenaga kesehatan yang berada di tempat kejadian, karena yang terlebih dahulu ada di tempat kejadian adalah masyarakat umum. Orang-orang, terutama yang tinggal di sepanjang jalan raya, sangat percaya diri dengan kemampuan mereka untuk memberikan pertolongan pertama kepada pasien mereka sehingga mereka harus mampu menghadapi kecelakaan di jalan sebelum mereka dirawat di rumah sakit. Korban kecelakaan (Ambarika, 2017). Oleh karena itu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dalam simulasi berupa tata cara dasar pertolongan korban, evakuasi korban, pemberian oksigen dan monitoring kondisi pasien, termasuk tingkat kesadaran dan perawatan luka (Salam, 2017)

Menurut penelitian Ambarika (2017), masyarakat umum yang melakukan simulasi pra-masuk secara sadar memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan di jalan secara efektif. Studi lain oleh Kase (2018) menyimpulkan bahwa masyarakat, dengan sedikit pengetahuan tentang prosedur pertolongan pertama, terkait dengan perilaku pra-rawat inap korban

kecelakaan di jalan.. Elsi dan Rahmi (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa masyarakat umum tidak tahu kapan harus bereaksi ketika mereka menemukan KLL karena kecemasan dan ketakutan, artinya masyarakat segera mendukung para korban KLL. . Saya ingin menawarkan, tetapi saya menyimpulkan bahwa itu tidak didukung oleh pengalaman yang cukup dan pengetahuan yang lengkap. Asdiwinata (2019) menyatakan bahwa tenaga medis berupaya semaksimal mungkin untuk menginformasikan kepada masyarakat secara menyeluruh melalui kegiatan sosialisasi tentang bagaimana memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas sehingga masyarakat biasanya bersedia memberikannya di depan rumah sakit. menyatakan bahwa itu harus dibayar. Dukungan untuk korban KLL. Penelitian lain dalam La'ade (2020) menyimpulkan bahwa di Kecamatan Pasar Gede Surakarta terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan efikasi diri pengemudi angkutan umum.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan 10 warga sekitar Jalan Song Goriti Kota Batu pada 26 November 2020, 7 warga langsung menjadi korban KLL karena dinilai kurang terampil. Tiga lainnya mengira mereka membantu, tetapi karena mereka tidak mengerti apa yang harus dilakukan korban KLL sebelum dibawa ke rumah sakit atau pusat kesehatan terdekat, korban KLL sering berakhir di rumah sakit tanpa mendapatkan perawatan pertolongan pertama segera.. maka dari itu peneliti tertarik menagmbil judul hubungan pengetahuan dengan *self efficacy*

masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu?”

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.
2. Mengidentifikasi *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di sekitar jalan Songgoriti Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pelayanan kesehatan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum khususnya masyarakat awam tentang *self efficacy* masyarakat awam dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

2. Pendidikan

Secara teori, institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melengkapi dan mengembangkan bahan ajar keperawatan dengan memberikan pemahaman umum tentang pengetahuan yang relevan kepada mahasiswa. Terlibat dalam pertolongan pertama kecelakaan dapat melatih efikasi diri..

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Masyarakat Umum

Memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi diri sehingga masyarakat umum khususnya yang berada di sekitar Songoriti Batu dapat memperoleh pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan lalu lintas..

2. Peneliti

Penelitian ini adalah cara untuk mengembangkan penelitian dan keterampilan terapan yang diperoleh dalam penelitian universitas dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang efikasi diri dalam praktik. Kami memberikan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan..

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama tentang efektivitas masyarakat dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Waskito., dan Susantono, Bambang. 2014. *Analisis Keselamatan Berjalan Lintas di Lingkungan Kampus UNDIP*. Jurnal Teknik PWK, Vol.3, No.4. <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/download/1623/684>. Diakses Tanggal 9 Desember 2020, Pk.19:19.
- Ambarika, Rahmania. 2017. *Efektifitas Simulasi Prehospital Care terhadap Self-Efficacy Masyarakat Awam dalam Memberikan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas*. eJournal UMM, Vol.8, No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/138649-ID-none.pdf>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.15:09.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Asdiwinata, I Nyoman., Yundari, A.A Istri Dalem Hana., Windyana, I Putu Angga. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod*. BMJ, Vol.6, No.1, Hal.58-70. <https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/download/67/58>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.12:37.
- Elsi, Mariza., dan Rahmi, Dian. 2019. *Studi Fenomenologi Penanganan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas oleh Masyarakat di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Medika Sainatika, Vol.11, No.1. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/download/357/pdf>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.12:20.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Ghufron. M.N., dan Risnawita, R. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- Gigy, Dea Putrisna Djawa., Setyobudi, Agus., dan Tira, Deviarbi Sakke. 2019. *Faktor-Fakto yang Berhubungan dengan Risiko Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa SMA di Kota Kupang Tahun 2019 (Studi Kasus pada SMAN 3, SMAN 7, SMKN 2 Kota Kupang)*. Lontar Journal of Community Health, Vol.01, No.04, Hal.140-146. <https://ejournal.undana.ac.id/LJCH/article/view/2179/1630>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.12:20.
- Kamus Pusat Bahasa (KBBI). 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Kase, Ferly Rawindi Kase., Prastiwi, Swito., dan Sutriningsih, Ani. 2018. *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang*. *Nursing News*, Vol.3, No.1. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/838/651>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.15:16.
- La'ade, Noary Ramadhany. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Self-Efficacy Petugas Parkir Umum dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas di Area Pasar Gede Kota Surakarta*. Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Husada Surakarta. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/480/1/Naskah%20Publikasi.pdf>. Diakses Tanggal 26 Februari 2021, Pk.07:19.
- Manuntung, Alfeus. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekitjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmah, Festi Fiki Niswatu., dan Setyawan, Dody. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Polisi Lalu Lintas tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Semarang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.11, No.1. Hal.41-53. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/773>. Diakses Tanggal 18 Maret 2021, Pk.12:10.
- Ramadhan, Ardito. 2019. *Polri Sebut Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat pada 2019*. *Nasional Kompas*. <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/28/10355741/polri-sebut-jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-meningkat-pada-2019>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.12:21.
- Rengu, Jitro Jowa., Metrikayanto, Wahyu Dini., dan Choeron, Rachmat Chusnul. 2019. *Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Berpengaruh terhadap Sikap Masyarakat untuk Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Singosari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol.4, No.2. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1970>. Diakses Tanggal 8 Desember 2020, Pk.12:25.
- Rumalean, Ikbal. 2020. *Hubungan Hemophobia dengan Sikap Penghentian Pendarahan pada Kecelakaan Lalu Lintas di Masyarakat Jalan Sekitar*

Songgoriti Kota Batu. Naskah Publikasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang. <https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/277/ikbal%20rumalean-Hubungan%20Hemophobia%20Dengan%20Sikap%20Penghentian%20Pendarahan%20Pada%20Kecelakaan%20Lalu%20Lintas.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses Tanggal 29 Maret 2021, Pk.10:10.

Salam, Ainul Yaqin. 2017. *Efek Self Efficacy Trining terhadap Self Efficacy dan Kepatuhan Diet Diabetes*. Tesis, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang. http://eprints.undip.ac.id/55465/1/PROPOSAL_TESIS_1.pdf. Diakses Tanggal 8 Maret 2021, Pk.08:10.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Swasanti, N dan Putra, S. 2014. *Pertolongan Pertama Pada Kedaruratan P3K*. Yogyakarta: KATAHATI.

Tilong, A.D. 2014. *Buku Lengkap Pertolongan Pertama Pada Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Flash Boks.

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.`

Wahyuni, Erna Dwi., Kurniawan, Nunuk Dian., Laili, Nadia Rohmatul., Dewi, Yulis Setiya., dan Qona'ah, Arina. 2020. *Pemberdayaan Guru, Staf Dan Orang Tua KB TK Khadijah dalam Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan Pelatihan BLS dan Ambulasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan, Vol.2, No.1, Hal.10-15. <https://e-journal.unair.ac.id/JPMK/article/download/19118/pdf>. Diakses Tanggal 26 Februari 2021, Pk.07:00.

Yasin, Dudella Desnani. 2017. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Efikasi Diri dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru di SMK Negeri 2 Singosari*. Tesis, Program Studi Magister Keperawatan, Peminatan Gawat Darurat, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. <http://repository.ub.ac.id/2149/1/Dudella%20Desnani%20Firman%20Yasin.pdf>. Diakses Tanggal 26 Februari 2021, Pk.07:10.